

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, KARIR, EKONOMI, DAN KUALITAS
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

**(Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas
Sebelas Maret, Dan Universitas Islam Batik)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :
NOVA ARIZONA
B200 150 385

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, KARIR, EKONOMI, DAN KUALITAS
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

(Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas
Maret, Dan Universitas Islam Batik)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NOVA ARIZONA

B 200 150 385

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ES/M', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Eko Sugiyanto, Drs., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, KARIR, EKONOMI, DAN KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)

(Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas
Maret, Dan Universitas Islam Batik)

Oleh:

NOVA ARIZONA

B 200 150 385

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 19 Mei 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Eko Sugiyanto, Drs., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Suyatmin Waskito Adi, Drs., M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Mujiyati, Dra., M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Samsudin, MM.

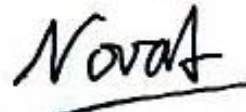
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Mei 2018

Penulis,



NOVA ARIZONA
B200 150 385

PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, KARIR, EKONOMI, DAN KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Dan Universitas Islam Batik)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial, karir, ekonomi, dan kualitas terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 199 mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik. Analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Kata Kunci : *Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the effect of social motivation, career motivation, economic motivation and quality motivation in interest to following the accounting profession education. The technique in this research is purposive, the sampel is amount to 199 students strata 1 majoring in accounting class of 2014 and 2015 in Muhammadiyah University of Surakarta, Sebelas Maret University, and Islam Batik University. The analysis is multiple linear analysis. The result of this study show that career motivation, economic motivation, work experience and school fee is significant influential in interest to following the accounting profession education.

Keyword: *social motivation, career motivation, economic motivation, quality motivation, interest to following the accounting profession education*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

25/PMK.01/2014 tentang akuntan beregister negara pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), seseorang harus berpendidikan paling rendah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Pernyataan ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan program profesi akuntan pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan program profesi akuntan merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Melalui SK Mendiknas No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, dan SK Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan PPAk di Indonesia dapat terealisasi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, yang merupakan syarat untuk mendapatkan izin praktek mendirikan sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan adanya ujian ini diharapkan calon akuntan tidak hanya mahir secara teknis namun mahir secara profesional, lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

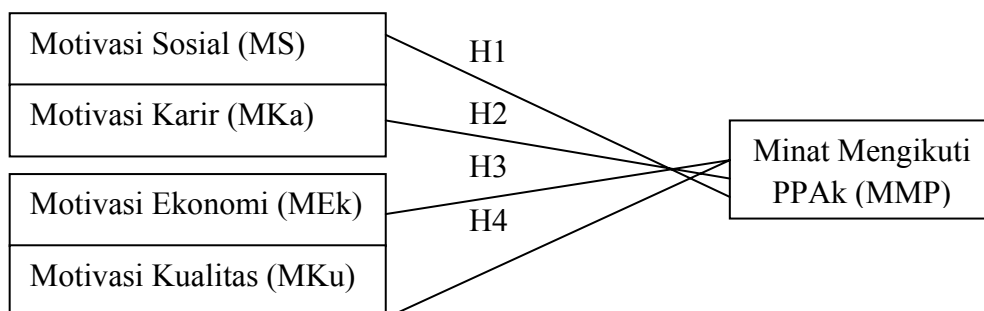
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret adalah salah satu universitas di Surakarta yang menyelenggarakan program Pendidikan profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Ada banyak motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk Susanti dkk (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sapitri (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Dyastari (2016) meneliti tentang pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Vesperalis (2017) meneliti tentang pengaruh motivasi pada minat sarjana akuntansi universitas udayana untuk mengikuti profesi pendidikan akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Andoko (2014) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul :

“PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, KARIR, EKONOMI, DAN KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”.

VARIABEL INDEPENDEN

VARIABEL DEPENDEN



Gambar 1. Kerangka Teoritis Hubungan Antar Variabel

2. METODE

2.1. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2010 : 61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Surakarta yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik. Populasi dalam penelitiann ini yaitu:

UMS angkatan 2014 dan 2015	: 776 mahasiswa
UNS angkatan 2014 dan 2015	: 240 mahasiswa
UNIBA angkatan 2014 dan 2015	: 344 mahasiswa
Total populasi	: <u>1.360 mahasiswa</u>

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sekaran, 2006). Untuk menentukan ukuran sampel dengan kriteria mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik menyebar kuisisioner kepada responden yang sudah memenuhi kriteria. Penentuan jumlah atau ukuran sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin (Jalaludin Rakhmat, 2002) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel yang akan ditentukan

N = Jumlah populasi

d = Tingkat presisi yang diharapkan tidak menyimpang, 10%

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, ditentukan sampel pada Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 89 mahasiswa, Universitas Sebelas Maret sebanyak 71 mahasiswa, dan Universitas Islam Batik sebanyak 78 mahasiswa. Berdasarkan jumlah tersebut maka sampel yang akan disebar sebanyak 238 kuisioner.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan kuisioner kepada mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015. Sumber data penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden dengan menggunakan kuisioner yang diambil dari beberapa Universitas.

2.3. Motivasi

Teori Supardi dan Anwar (2004) dalam Tarmizi dan Julia (2015), mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

2.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

2.4.1. Variabel Dependen

Minat

Susanti dkk (2015) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

2.4.2. Variabel Independen

2.4.2.1. Motivasi Sosial

Motivasi sosial merupakan motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 2012).

2.4.2.2.Motivasi Karir

Susanti dkk (2015) menjelaskan bahwa motivasi karir yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencari karir yang lebih baik yang dari sebelumnya. Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

2.4.2.3.Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi ialah dorongan dari diri individu agar mendapatkan keinginannya yaitu penghargaan keuangan atau finansial, karena pada dasarnya keuangan atau finansial ialah kebutuhan manusia (Vesperalis, 2017). Penghargaan finansial ialah bentuk dari sistem pengendalian manajemen. Umumnya penghargaan finansial terdiri dari penghargaan langsung serta tidak langsung (Tracey dan Beverly, 2010).

2.4.2.4.Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Kusumastuti, 2013).

2.5. Metode Analisis Data

2.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2011).

2.5.2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{MMP} = a + b_1\text{MS} + b_2\text{MKa} + b_3\text{MEk} + b_4\text{MKu} + e$$

Keterangan :

MMP = Minat Mengikuti PPAk

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

MS = Motivasi Sosial

MKa = Motivasi Karir

MEk = Motivasi Ekonomi

MKu = Motivasi Kualitas

ε = *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan asymp sig. sebesar 0,729 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. Oleh karena itu data penelitian telah terdistribusi normal, maka data dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda. Nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model-model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Motivasi Karir

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki koefisien regresi sebesar 0,434 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, dengan

demikian hipotesis ke-1 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk dapat disebabkan oleh adanya harapan peningkatan karir mahasiswa di masa depan.

3.2.2. Motivasi Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki koefisien regresi sebesar -0,052 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,405 lebih dari $\alpha = 0,05$. Tingkat signifikansi lebih dari 0,05, dengan demikian hipotesis ke-2 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Tidak berpengaruhnya motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk dapat disebabkan kurangnya harapan peningkatan ekonomi di masa yang akan datang.

3.2.3. Motivasi Kualitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,109 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,163 lebih dari $\alpha = 0,05$. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, dengan demikian hipotesis ke-3 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Tidak berpengaruhnya motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk dapat disebabkan kurangnya harapan peningkatan kualitas di masa yang akan datang.

3.2.4. Motivasi Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi sosial menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,155 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055 lebih dari $\alpha = 0,05$. Tingkat signifikansi lebih dari 0,05, dengan demikian hipotesis ke-4 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Tidak berpengaruhnya motivasi sosial terhadap minat mengikuti PPAk dapat disebabkan mahasiswa tersebut

yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan sosial dari masyarakat atau lingkungan dimana ia berada, akan tetapi ada faktor lain yang lebih mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Motivasi karir berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $(5,726) > t_{tabel} (1,652)$ dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $(-0,835) < t_{tabel} (1,652)$ dengan nilai sig. sebesar $0,405 > 0,05$. Motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $(1,400) < t_{tabel} (1,652)$ dengan nilai sig. sebesar $0,163 > 0,05$. Motivasi sosial tidak berpengaruh pada minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $(1,934) < t_{tabel} (1,652)$ dengan nilai sig. sebesar $0,055 > 0,05$.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain : 1). Penelitian ini hanya menguji pengaruh faktor internal saja meliputi motivasi sosial, karir, ekonomi, dan kualitas terhadap minat mengikuti PPAk, padahal masih ada motivasi lain yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk terbukti dari nilai *adjusted R square* hanya sebesar 24,6% jadi masih ada 75,4% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. 2). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena ketidakseriusan responden dalam mengisi kuisisioner, kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya, sehingga variabel tidak terukur sempurna.

4.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel yang digunakan agar hasilnya dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti PPAk seperti faktor lingkungan eksternal yang meliputi keluarga dan kelompok referensi, faktor strategi komunikasi yang meliputi ceramah, pameran dan display foto dan lain sebagainya.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode tambahan yaitu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memberikan jawaban dengan kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, Candra Yuli dan Sukhemi. 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. ISSN:3268-874.
- Dyastari, Ni Putu Sumi dan I Ketut Yadnyana. 2016. *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli (2016) : 333-361.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumastuti, Rita. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Nominal. Vol.2, No.2.
- Martameh, Mulyani Sri. 2012. *Motivasi Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi keempat (buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press. Rineka Cipta.
- Susanti, Rasuli, dan Al Azhar. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Pada Perguruan Tinggi di Pekanbaru*. JOM Fekon Vol.2. No.1. Februari 2015.
- Tarmizi, R dan Julia, R. 2015. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Provinsi Lampung*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.6, No.1, Maret 2015.
- Tracey Mc, Dowall, and Beverly Jackling. 2010. *What Infuances Accounting Students Attitudes Toward Accounting As a Profession?.* Journal of Accounting Perception: Conference Proceeding, AFAANZ.
- Vesperalis, Anak Agung Ayu Dewi dan Ketut Murliartha RM. 2017. *Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Unversitas Udayana Untuk Mengikuti PPAk*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.2. Mei (2017): 1691-1718.